

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PADA BTM SE-JATENG PERIODE 2018-2022

Ida Rahmawati¹, Usamah², Fitrayudi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Korespondensi email : Idarahmamu@gmail.com

Diterima : 07 Agustus 2024 Direvisi : 03 November 2025, Disetujui : 03 Desember 2025

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk menganalisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan BOPO terhadap Profitabilitas pada BTM Se-Jateng periode 2018-2022. Rasio keuangan yang menjadi proksi Profitabilitas yaitu Return On Equity (ROE), sedangkan likuiditas diukur dengan current ratio (CR), solvabilitas diwakili Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Aset Ratio (DAR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Populasi penelitian ini adalah BTM Se-Jateng periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 11 kantor yang digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial, CR dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba BTM, sedangkan DER dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemampuan variable CR, DER, DAR dan BOPO mempengaruhi ROE perolehan angkanya 34,5 %, angka selisihnya sebesar 65,5 % potensinya dimiliki oleh variabel lain diluar model riset ini.

Kata Kunci : Return On Equity, Current Aset, Debt to Equity Ratio, Debt to Aset Ratio, BOPO

THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVABILITY ON PROFITABILITY IN BTM THROUGHOUT CENTRAL JAVA DURING 2018-2022

Abstract

This research aims to determine the effects of liquidity, solvency, and BOPO on profitability at BTM throughout Central Java 2018-2022. The financial ratios used this case, profitability measured by Return on Equity (ROE), liquidity measured by current ratio (CR), solvability measured by debt to equity ratio (DER) and debt to aset ratio (DAR) and BOPO. The population in the BTM throughout Central Java during 2018-2022. 11 offices were taken as the samples using purposive sampling technique. It uses multiple linier regression analysis techniques. The result showed that partially, the variables current ratio and debt to aset ratio did not have significant effect on profit growth of state owned BTM, while Debt to Equity Ratio and BOPO have on effect on profitability. The variables CR, DER, DAR, and BOPO are influenced by ROE, accounting for 34.5% of their variance. The remaining 65.5% is explained by other unstudied variables

other variables outside this research model

Keywords : *Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Aset Ratio, BOPO*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan di masa sekarang masih sangat dibutuhkan, namun harus mampu memenuhi permintaan akan kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Perekonomian saat ini mendorong lembaga keuangan berlomba-lomba dalam menawarkan berbagai bentuk pembiayaan yang akan diberikan kepada masyarakat yang dapat memberikan pengaruh positif bagi pertumbuhan perekonomian, termasuk institusi mikro keuangan syariah yakni Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) yang juga melakukan layanan financial.

Hadirnya BTM sebagai lembaga keuangan non Bank di Indonesia menjadi lembaga yang diantara usahanya adalah layanan kerjasama keuangan khas kepada mitra yang membutuhkannya dengan berpegang pada syariah sebagai prinsipnya. Ini merupakan pilihan yang baik, sebab dengan adanya BTM itu diharapkan mengeluarkan anggota dari jeratan bisnis haram rentenir (Muhammad dan Shulikul, 2003:3),

Sebagai Lembaga Keuangan Syariah, BTM harus menjadi lembaga keuangan yang menjalankan dengan prinsip syariah operasionalisasinya berbasis Al Quran dan Sunnah Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengedepankan prinsip akhlak mulia, adil dan itqon dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga syariah yang membantu dalam keuangan dan perekonomian, koperasi berbasis Syariah di Indonesia tersebut telah berkembang pesat dengan dukungan praktisi syariahnya (S. Muheramtohad 2017)

Sebagai institusi yang menghubungkan antara pihak kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, BTM mempunyai 2 (dua) peran yang sangat penting, yaitu koleksi dana dan pendistribusian dana. Dasar utama pendistribusian dana yang terdapat di koperasi syariah memiliki pembeda yang pokok, dari penamaan, perjanjian, maupun perakadan. Pada koperasi konvensional pendistribusian dana menggunakan istilah "kredit" sedangkan di koperasi syariah sharing hasil investasi dengan bagi hasil sesuai akad perjanjian antara koperasi dan anggota (mitra), pembiayaan yang berprinsip jual beli diperuntukan bagi belanja aset (Kopsyar memperoleh margin dari jual beli), adapun pemanfaatan Ijarah dilaksanakan pada layanan jasa mendapatkan biaya sewa (Muheramtohad 2017),

Penilaian terhadap kinerja BTM dilakukan setiap satu tahun. Laporan keuangan BTM tersebut dapat memberikan informasi baik kepada internal maupun pihak luar seperti anggota, pemerintah maupun stakeholder lainnya.

Selain untuk mengetahui laba atau SHU, Laporan Keuangan BTM dapat juga digunakan untuk menilai besarnya resiko yang ada pada suatu BTM maupun perkembangan usaha BTM.

Dalam artikel ini penulis menitikberatkan kepada laporan keuangan BTM dari laba bersih BTM tersebut. Salah satu indikator pengukur tingkat kinerja keuangan BTM adalah profitabilitas (laba atau Selisih Hasil Usaha). ROE (Return on Aset) Rasio dapat ditetapkan sebagai indikator profitabilitas BTM. Penggunaan rasio ini ialah untuk mengukur kemampuan BTM dalam menghasilkan keuntungan atas pemanfaatan Modal dikuasanya. Semakin besar ROE menunjukan bahwa semakin baik kinerja suatu BTM.

Kinerja keuangan BTM bisa lihat dari rasio-rasio yang mempengaruhi laba seperti likuiditas, solvabilitas, dan BOPO. Relasi antara pengelolaan kekayaan lembaga usaha, seperti likuiditas dan solvabilitas perusahaan, dan juga profitabilitas. Gabungan rasio tersebut menampakan pengaruh campuran likuiditas, manajemen aset, dan utang atas hasil operasi diwakili oleh profitabilitas (Houston 2018, 139).

Hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dengan liabilitas lancar perusahaan dikenal sebagai Likuiditas (Houston, 2018, 127). Jika perusahaan mengalami masalah keuangan, biasanya mereka mulai terlambat membayar utang usaha dan meminjam lebih banyak dari bank, yang menyebabkan peningkatan liabilitas lancar. Jika liabilitas lancar meningkat lebih cepat daripada aset lancar, rasio lancar akan menurun, menunjukkan adanya masalah keuangan (Houston, 2018, 128).

Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2019, 153). Aset ini mencerminkan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Perusahaan sering kali tidak terlalu memperhatikan posisi likuiditas dan solvabilitas karena mereka lebih fokus pada memperoleh margin tanpa mengelola aspek kemampuan membayar kewajiban. Kemampuan yang baik dalam melunasi utang akan mengurangi dampak negatif yang mungkin dialami perusahaan. Namun, jika perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dibandingkan dengan modal sendiri, solvabilitas akan meningkat karena utang adalah sumber dana yang dapat menimbulkan beban atau risiko pada perusahaan. Besarnya utang yang ditanggung perusahaan akan meningkatkan beban bunga yang harus dibayar. Kondisi ini dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga menurunkan profitabilitas.

Demikian pula dengan biaya operasional perusahaan harus dikendalikan. Pengukurannya menggunakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan ketika menghasilkan laba atau perbandingan antara biaya operasional dengan

pendapatan operasional (BOPO). Artikel ini membahas tentang pengaruh CR, DER, DAR, dan BOPO terhadap ROE. Dengan menyajikan hasil uji pengaruh variabel CR, DER, DAR, dan BOPO baik secara parsial maupun simultan terhadap ROE BTM se Jawa Tengah untuk periode 2018-2022.

DASAR TEORI

Profitabilitas

Menurut Van Horne & Wachowicz (2008, 148) "Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan baik yang berhubungan dengan penjualan maupun yang berhubungan dengan investasi yang menghasilkan keuntungan tersebut atau berhubungan dengan Modal sendiri". Adapun menurut Kasmir (2019, 198) "Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan biasanya digunakan rasio profitabilitas. Kemampuan lain rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan".

Umumnya, rasio profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah menunjukkan kondisi keuangan yang memburuk.

Likuiditas

Menurut Brigham & Houston (2018, 127) "Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan liabilitas lancarnya". rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) merupakan dua rasio likuiditas yang lazim digunakan.

Menurut Kasmir (2019, 129) "Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo".

Van Horne dan Wachowicz (2008, 138) menjelaskan bahwa rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan utang jangka pendek dengan aset lancarnya.

Solvabilitas

Kasmir (2019,153) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau *lverage* rasio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Dikandung makna berapa besar beban utang yang dipikul lembaga usaha dikomparasi dengan aktiva.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2008, 140) "Solvabilitas adalah rasio untuk meniali sejauh mana perusahaan menggunakan uang pinjaman".

Adapun menurut Brigham & Houston (2018, 135) "untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola utang perusahaan digunakan rasio

Solvabilitas.

Rasio BOPO

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan ketika menghasilkan laba. Rasio BOPO dimanfaatkan untuk mengkomparasi antara belanja operasional dengan perolehan operasional dalam mengukur level efisiensi dan kapabilitas bank dalam melaksanakan aktivitas operasinya (Rivai dkk. 2007)

Penelitian terdahulu

Sejumlah penelitian sebelumnya tentang profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Ramdaniansyah (2020) meneliti pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh, sedangkan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. untuk periode 2014-2019. Simbolon (2020) dalam penelitiannya mengenai pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2011-2018 menemukan bahwa kedua rasio tersebut berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sementara itu, Yeti (2020) dalam penelitiannya mengenai pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa Current Ratio (likuiditas) dan Debt to Equity Ratio (solvabilitas) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Investment (profitabilitas).

Arnas (2020) yang meneliti pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, yaitu PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk, menyimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, Agatha Priti Dwiningtyas Prijantoro et al. (2022) melalui penelitiannya tentang pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa secara simultan current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap return on equity. Terakhir, Ni Kadek Alit Pradina Putri et al. dalam penelitiannya tentang pengaruh NPL, CAR, dan BOPO terhadap profitabilitas pada BPR di kota Denpasar menyimpulkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Riset ini menjadikan kuantitatif sebagai pendekatannya. Dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data penelitiannya. Namun dalam pengumpulan data penelitian juga digunakan teknik dokumentasi dan pemanfaatan studi pustaka.

Target/ Subjek Penelitian

Seluruh BTM Se-Jateng Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang eksis pada periode 2018-2022 menjadi Populasi riset ini, namun tidak semuanya menjadi melainkan hanya ada 11 BTM. Riset ini menggunakan pengambilan sampel non-probabilitas dengan teknik purposive sampling untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dari kelompok responden tertentu. Cara Purposive Sampling diterapkan agar memperoleh sampel dengan ciri khusus yang sesuai kebutuhan penelitian dan dapat memberikan informasi yang dapat menjawab permasalahan riset.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan data

Data panel adalah tipe data yang digunakan dalam riset ini. Penggunaan data panel dikarenakan obyek dalam penelitian ini lebih dari satu kantor dan tiap obyek terdiri dari beberapa periode tahunan. Secara khusus, metode ini mencakup pengumpulan data dari laporan keuangan yang telah melewati proses audit dari BTM Se-Jateng periode 2018-2022.

Teknik Analisis Data

Dalam riset ini digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial sebagai analisisnya. Untuk inferential statistical analysis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Untuk kemudahan dalam menganalisa data memanfaatkan bantuan *software* pengolah data statistik, yakni Microsoft excel 2016 dan aplikasi IBM SPSS versi 25.

Syarat untuk melakukan *multiple linear regression analysis* dan *hypothesis testing* data harus diuji dengan asumsi klasik meliputi tes normalitas, tes multikolinearitas, tes heteroskedastisitas, dan tes autokorelasi.

Rasio Keuangan

Pengukuran net profit sesudah pajak dibanding dengan kapital mandiri digunakan ROE. Penggunaan rasio ini dapat menunjukkan efesiensi penggunaan *Owner's equity*. Bila rasio ini meningkat maknanya pemilik perusahaan berada dalam keadaan strong, dan sebaliknya. Rumus ROE yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

Penggunaan Rasio Lancar ialah untuk mengukur sejauh mana aset yang dapat segera dikonversi menjadi kas dapat menutupi Kewajiban lancar (Houston 2018, 127). Rumusan CR adalah :

$$\text{Rasio lancar (Current ratio)} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100 \%$$

Untuk menilai perbandingan antara utang dan ekuitas digunakan rasio DER. Rasio ini membandingkan total utang, baik utang lancar maupun utang jangka panjang, dengan total ekuitas adalah cara yang ditempuh rasio DER. Hasilnya dapat untuk memonitor total dana yang disediakan peminjam (mitra) dengan owner lembaga usaha. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui tiap tiap rupiah kapital mandiri yang diperuntukan bagi menggaransi utang (Kasmir 2019, 159). Rumus DER yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Total Ekuitas (equity)}} \times 100 \%$$

Pembandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimilikinya, atau dengan kata lain yaitu melihat berapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang digunakan Debt Aset Ratio (DAR) (Kasmir, 2017,112). Penghitungan DER dengan rumus :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan ketika menghasilkam laba. Dalam BOPO terjadi pembandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efesiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Rivai dkk. 2007). Rasio BOPO yang berubah kecil dipandang lebih baik, artinya perusahaan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasional. Lembaga keuangan non bank dapat memanfaatkan ketentuan bank Indonesi untuk mengetahui efisien lembaga keuangan. Untuk nilai BOPO dibawah 90 % tergolong efisien (Susanto dan Kholis. 2016:14). Rumus perhitungan untuk BOPO adalah :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Riset ini menetapkan sebanyak 55 sampel yang telah dihitung melalui teknik purposive sampling dengan memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan riset ini. Riset ini telah melakukan *classical assumption testing* dimulai dari

tes normalitas, tes multikolonieritas, tes auto kolerasi, tes heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan *multiple linear regression testing and hypothesis testing* baik t test, f test serta koefisien determinasi.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Sminov Test

Unstandardized Residual		
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03264519
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.069
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : Data diolah (2024)

Output hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel 1, nampak output uji normalitas mencapai level signifikansi *Asymp. Sig. (2tailed)* sebesar 0,200 maknanya angka itu merepresntasikan bila data variabel riset penyebarannya normal ditandai dengan angka signifikasinya $0,200 > 0,05$ sehingga memenuhi aspek kenormalan data.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constans)		
	CR	.679	1.473
	DER	.668	1.498
	DAR	.589	1.697
	BOPO	.757	1.320

Sumber : Data sekunder yang diolah (2024)

Tabel 2 menunjukkan tolerance value dari setiap variabelnya < 1 sudah dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 ^a	.393	.345	1.07316	1.260

Sumber : Data sekunder yang diolah (2024)

Tabel 3, Nilai yang diperoleh dari hasil *Durbin- Watson* yaitu 1.260. Angka tersebut menunjukkan posisinya berada diantara nilai -2 dan +2 ($-2 < 1.260 < 2$). Dapat diambil konklusi bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresinya.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Glejser

Coefficients ^a					
Unstanardized Coefficients					
Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-2.126	3.903		-.545	.588
CR	.090	.100	.148	.903	.371
DER	.017	.009	.315	1.904	.063
DAR	.149	.402	.065	.372	.712
BOPO	-.012	.146	-.013	-.083	.934

Sumber : Data sekunder yang diolah (2024)

Tabel 4 menunjukan perolehan angka signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05. Konklusinya setiap variabel tersebut tidak ditemukan adanya problem heteroskedastisita.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients					
Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.008	6.918		.724	.472
CR	.251	.176	.191	1.425	.160
DER	.039	.016	.334	2.476	.017
DAR	.684	.712	.138	.961	.341
BOPO	-.1314	.258	-.645	-.5096	.000

Sumber : Data sekunder yang diolah (2024)

Tabel 5 output Analisa regresi linier berganda dalam bentuk persamaan disajikan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = 5.008 + 0.251\text{CR} + 0.039\text{DER} + 0.684\text{DAR} - 0.1314\text{BOPO} + e$$

Keterangan :

ROE = Return On Equity

CR = Current Aset

DER = Debt to Equity Ratio

DAR = Debt to Aset Ratio

BOPO = Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien

e = Error

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.008	6.918		.724	.472
CR	.251	.176	.191	1.425	.160
DER	.039	.016	.334	2.476	.017
DAR	.684	.712	.138	.961	.341
BOPO	-.1314	.258	-.645	-.5096	.000

Sumber : Data sekunder yang diolah (2024)

Out put t test ditampilkan sebagaimana tabel 6, diperoleh informasi bahwa variabel DER dan BOPO berpengaruh terhadap ROE karena nilai signifikasinya < 0.05 sedangkan untuk variabel CR dan DAR nilai signifikasinya > 0.05 sehingga dikatakan tidak berpengaruh terhadap ROE.

3. Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37.305	4	9.326	8.098	.000 ^b
Residual	57.583	50	1.152		
Total	94.888	54			

Sumber : Data sekunder yang diolah (2024)

Pada tabel 7 disajikan hasil uji F yang menginformasikan perolehan angka signifikasinya sebesar 0,000 yang artinya nilai dibawah 0,05 maka kesimpulannya adalah variabel independen (CR, DER, DAR, BOPO) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROE).

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Nilai Adjusted R Square riset ini menunjukkan out put Uji Koefisien

determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.345	1.07316

Sumber : Data sekunder yang diolah (2024)

Output SPSS pada tabel 8, menampilkan nilai *Adjusted R square* dengan angka 0.345 atau 34.5 %. Artinya kemampuan variabel independen yang terdiri variabel CR, DER, DAR dan BOPO mempengaruhi terhadap ROE sebagai variabel dependen hanya sebesar 34.5 %. sisanya sebesar 65.5 % ROE dipengaruhi oleh variabel diluar riset ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil analisa riset menunjukkan bahwa variabel Likuiditas yang diwakili oleh CR, diukur dengan menggunakan Aset Lancar dibagi hutang lancar, CR mempunyai level signifikasi diatas level 0,05 yaitu $0,160 > 0,05$. Selain itu memiliki t hitung yang angkanya 1,425, maka CR tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas secara signifikan.

ROE pada BTM se-Jateng tahun 2018-2022 mengalami peningkatan , namun CR tidak maksimal dalam penggunaan pembiayaannya karena pandemi covid 19 dan cenderung stagnan. Oleh karena itu CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

Out put riset ini mendukung hasil riset dari (Muhammad Sholeh, Neny Tri Indrianasari et al.,2021) (Pricila Maria Dua lorang, Wehelmina M. Ndoen et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa likuiditas tidak terdapat pengaruh terhadap Profitabilitas secara signifikan. Namun berlawanan hasil dengan riset dari Simbolon (2020), Yeti (2020), menyimpulkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas signifikan.

Pengaruh DER terhadap Profitabilitas

Hasil Analisa riset menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas yang diproksikan dengan DER diukur dengan menggunakan jumlah hutang keseluruhan dibagi dengan seluruh jumlah Modal sendiri. DER mempunyai signficancy level kurang dari 0,05 yaitu $0,017 < 0,05$ dan t hitung yang diperolehnya mencapai 2,476, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas pada BTM di Jawa Tengah selama tahun 2018-2022.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan rasio DER pada BTM-BTM di Jawa Tengah. Demikian juga dengan ROE nya, kenaikan profitabilitas terjadi pada BTM yang berasal dari hutang digunakan sebagai tambahan Modal kerja sehingga mempunyai kesempatan memperoleh laba yang besar pada periode tersebut.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdaniansyah, (2020), Simbolon, (2020), Yeti, (2020), (Agathapriti Dwiningtyas Prijantoro, Herman Karamoy et al., 2021) menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil ini tidak mendukung output riset Husniar (2022) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh solvabilitas.

Pengaruh DAR terhadap ROE

Menurut data hasil analisa riset konklusinya adalah variabel Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)* diukur dengan memanfaatkan jumlah kekeseluruhan hutang dibagi dengan asset. Signifikansi level DAR lebih dari 0,05 yaitu $0,341 > 0,05$ dengan t hitung mencapai 0,961, Kesimpulannya DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada BTM se-Jateng tahun 2018-2022,

Rasio DAR yang tinggi namun tidak digunakan secara maksimal untuk meningkatkan Modal kerja sehingga tidak berkesempatan menambah laba bagi BTM di Jawa Tengah pada periode tersebut. Namun ROE BTM mengalami kenaikan.

Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (I Ketut Indrayana, Agus Wahyudi Salasa Gama et al., 2022) yang konklusinya bahwa Profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh DAR. Namun berbeda output dengan riset dari R. Sari, 2020 yang menyimpulkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Berdasarkan output penelitian yang sudah dilakukan, variabel BOPO dengan menggunakan total Biaya Operasional dibagi dengan total Pendapatan Operasional, BOPO memiliki Tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan memiliki t hitung sebesar -5,096, maka dapat diketahui bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada BTM se-Jateng tahun 2018-2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, karena peningkatan BOPO mengandung arti penurunan efisiensi, berakibat penurunan ROE juga. Efisiensi BTM ditandai

dengan peningkatan kinerja ROE, namun kinerja BOPO BTM mengalami penurunan pada periode tersebut.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Ramadhani, (2018), Haeril H dkk (2021), yang mensarikan output bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, akan tetapi berbeda dari out put riset karya Fitra Syafaat, (2021) bahwa BOPO tidak terjadi pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Atas analisis riset yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa baik variabel DER maupun BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROE pada BTM Se-Jateng periode tahun 2018-2022. Namun variabel CR dan DAR tidak berpengaruh variabel ROE.

Saran

Mendasarkan pada uraian hasil Analisa diatas, maka kepada peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk meningkatkan jumlah variabel independen yang potensial mempunyai pengaruh kepada variabel dependen. Selain itu, disarankan juga dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan lembaga keuangan lainnya ataupun objek yang lain. Meningkatkan pula totalitas sampel maupun periode tahun observasiannya.

Keterbatasan

Hasil koefisien Determinasinya hanya sebesar 34,5 % sehingga masih ada faktor lain yang mempengaruhi dan populasi BTM Se-Jateng hanya ada 11 kantor yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Menyusun penelitian ini, penulis menyadari tanpa adanya doa dan dukungan dari pihak-pihak yang membantu, penelitian ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu penulis mengucapkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berkontribusi dalam bentuk apapun demi telah diselaikannya seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Ketua Prodi Akuntansi UMPP, Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, Bapak dan Ibu Dosen FEB UMPP, Suami dan keluarga seta teman-teman semua yang ikut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Priti Dwiningtyas Prijantoro, dkk, (2022), Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI
- Arnas, (2020), *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 (Studi Pada PT. Mustika Ratu Tbk Dan PT. Martina Berto, Tbk).*
- Brigham, Eugene F., dan J.F. Houston. 2018. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, (2015), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta
- Fitra Syafaat, (2021), Pengaruh CAR, ROA, BOPO dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN
- Haeril, H., & Albar, A. (2021), Analisis Pengaruh Resiko CAR, BOPO dan LDR Terhadap ROE pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*.
- Husniar, (2022), Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI
- I Ketut Indrayana, (2022), **PENGARUH CAR, BOPO, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**
- Iqbal Ramadhani, (2018), Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017)
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kesumawati Nila, Allen Marga Retta dan Novita Sari. 2019. *Pengantar Statistika Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Sholeh, dkk, (2021), Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
- Muhammad Sholikul Hadi, (2003), *Pegadaian Syariah*. Jakarta: (Salemba Diniyah 2003)
- Ni Kadek Alit Pradina Putri, dkk, (2018), **PENGARUH NPL, CAR DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPR DO KOTA DENPASAR**
- Nurlaela, Siti, Bambang Mursito, Eny Kustiyah, Istiqomah Istiqomah, and Sri Hartono. 2019. "Aset Turnover, Capital Structure and Financial
- Pricila Mana Dua Lorang, dkk, (2023), **PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT WISMILAK INTI MAKMUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

- R Sari, (2020), Pengaruh Rasio CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Syariah
- Ramdaniansyah, (2020), Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- S. Muheramtohad, (2017), Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia
- Simbolon, (2020), Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra agro Lestari Tbk periode 2011- 2018.
- Susanto, Heri, dan Kholis, Nur (2016), Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. Jurnal EBBANK, 7 (1), Hal 11-22
- Van Horne, James C Van, and John M Wachowicz. 2008. *Fundamentals of Financial Management*. England: Prentice Hall.
- Veithzal Rivai, (2007), *Bank dan Financial Institute Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Yeti, 2020, *Effect Of Liquidity And Solvability Ratio On Profitability* Yogyakarta.